

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMPN 1 Rejotangan Kelas VIII dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari *Gender*” ini ditulis oleh Anin Ermayanti mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan tadaris matematika, NIM. 17204163055, dengan pembimbing Dra. Hj. Umy Zahroh. M.Kes, Ph.D.

Kata kunci: kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, *gender*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena proses pembelajaran matematika dengan pembelajaran online (*daring*). Dalam kegiatan pembelajaran online tentu akan mengurangi interaksi antar siswa dengan guru. Guru saat ini justru mendorong siswa untuk memberi jawaban yang benar. Guru justru memberikan soal dengan soal pilihan ganda tanpa adanya bagaimana siswa dapat memperoleh jawaban. Hal ini membuat siswa kurang membiasakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis khususnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Sehingga siswa belum sepenuhnya menggunakan kemampuan berpikir kritisnya dalam menyelesaikan masalah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki kelas VIII SMPN 1 Rejotangan dalam pemecahan masalah matematika yang berkaitan dengan materi materi bangun ruang datar, (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa perempuan kelas VIII SMPN 1 Rejotangan dalam pemecahan masalah matematika yang berkaitan dengan materi materi bangun ruang datar

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rejotangan dengan mengambil 2 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 2 siswa berjenis kelamin perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan data hasil tes soal dan data wawancara dengan siswa. Tes mencakup materi bangun ruang datar. Analisis yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Siswa laki-laki dalam memecahkan masalah mampu memenuhi 3 sampai 4 indikator dari 5 indikator berpikir kritis yaitu kurang mampu dalam memberikan kesimpulan. (2) Siswa perempuan dalam memecahkan masalah mampu memenuhi 4 sampai 5 indikator dari 5 indikator berpikir kritis yaitu memahami maksud dari soal dan mampu menyelesaikan soal dengan baik dan lengkap. Sehingga dalam memecahkan masalah matematika kemampuan berpikir kritis siswa perempuan lebih baik dibanding dengan siswa laki-laki. Siswa perempuan cenderung lebih cermat, teliti dan sistematis. Sedangkan siswa laki-laki cenderung bernalar dan memiliki daya abstraksi yang baik tanpa memperhatikan kecermatan, ketelitian dan ketepatan.

ABSTRACT

The thesis with the title "Analysis of Class VIII Students' Critical Thinking Ability at SMPN 1 Rejotangan Class VIII in Solving Mathematical Problems in View of Gender" was written by Anin Ermayanti, a student at the Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, majoring in Mathematics Tadris, NIM. 17204163055, with advisor Dra. Hj. Umy Zahroh. M.Kes, Ph.D.

Keywords: critical thinking skills, problem solving, gender

This research is motivated by a phenomenon of the process of learning mathematics with online (online) learning. In online learning activities, it will certainly reduce interaction between students and teachers. The teacher now encourages students to give the correct answer. The teacher actually gives questions with multiple choice questions without knowing how students can get answers. This makes students less accustomed to developing critical thinking skills, especially in solving math problems. So that students have not fully used their critical thinking skills in solving problems.

The aims of this study were (1) to describe the critical thinking abilities of class VIII male students of SMPN 1 Rejotangan in solving mathematical problems related to flat geometric material, (2) to describe the critical thinking abilities of class VIII female students of SMPN 1 Rejotangan in solving mathematical problems related to flat geometric material

This study used a qualitative approach with a case study type of research. The subject of this research was class VIII students of SMP Negeri 1 Rejotangan by taking 2 male students and 2 female students. The data collection method uses data from test questions and interview data with students. The test covers flat space material. The analysis used is data reduction, data presentation and conclusion.

Based on the results of this study, it can be concluded that: (1) Male students in solving problems are able to fulfill 3 to 4 indicators out of 5 indicators of critical thinking, that is, they are less able to provide conclusions. (2) Female students in solving problems are able to fulfill 4 to 5 indicators out of 5 indicators of critical thinking, namely understanding the meaning of the problem and being able to solve the problem properly and completely. So that in solving math problems the critical thinking skills of female students are better than male students. Female students tend to be more careful, thorough and systematic. Meanwhile, male students tend to reason and have good abstraction power without paying attention to accuracy, thoroughness and accuracy.

تجريد

الرسالة بعنوان "تحليل القدرة على التفكير النقدي لطلاب الصف الثامن فيالفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية برجاتعج في حل المشكلات الرياضية في ضوء الجنس" كتبها أنين أرمينت، طالب في كلية التربية والتعليم ، متخصص في الرياضيات تدريس ، رقم الطالب. ١٧٢٠٤١٦٣٠٥٥ ، مع مشرف دكتور .هجرية. اومي زهره. المجيستر.

الكلمات المفتاحية: مهارات التفكير النقدي ، حل المشكلات ، الجنس

هذا البحث مدفوع بظاهرة عملية تعلم الرياضيات بالتعلم عبر الإنترنت (عبر الإنترنت). في أنشطة التعلم عبر الإنترنت ، سيؤدي ذلك بالتأكيد إلى تقليل التفاعل بين الطلاب والمعلمين. يشجع المعلم الآن الطلاب على إعطاء الإجابة الصحيحة. يقوم المعلم في الواقع بطرح أسئلة مع أسئلة الاختيار من متعدد دون معرفة كيف يمكن للطلاب الحصول على إجابات. هذا يجعل الطلاب أقل اعتيادًا على تطوير مهارات التفكير النقدي ، خاصة في حل مسائل الرياضيات. حتى لا يستخدم الطلاب مهارات التفكير النقدي بشكل كامل في حل المشكلات.

كانت أهداف هذه الدراسة (١) وصف قدرات التفكير النقدي لدى طلاب الصف الثامن من في المدرسة المتوسطة الحكومية برجاتعج في حل المشكلات الرياضية المتعلقة بالمواد الهندسية المسطحة ، (٢) لوصف قدرات التفكير النقدي لطلاب الصف الثامن من في المدرسة المتوسطة الحكومية برجاتعج في حل المسائل الرياضية المتعلقة بالمواد الهندسية المسطحة

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي مع نوع دراسة الحالة من البحث ، وكان موضوع هذا البحث طلاب الصف الثامن من المدرسة المتوسطة الحكومية برجاتعج عن طريق أخذ طالبين وطالبتين. تستخدم طريقة جمع البيانات البيانات من أسئلة الاختبار وبيانات المقابلة مع الطلاب. يغطي الاختبار مادة الفضاء المسطحة. التحليل المستخدم هو تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

بناءً على نتائج هذه الدراسة ، يمكن الاستنتاج أن: (١) الطلاب الذكور في حل المشكلات قادرون على تحقيق ٣ إلى ٤ مؤشرات من أصل ٥ مؤشرات للتفكير النقدي ، أي أنهم أقل قدرة على تقديم الاستنتاجات. (٢) تستطيع الطالبات في حل المشكلات تحقيق ٤ إلى ٥ مؤشرات من أصل ٥ مؤشرات للتفكير النقدي وهي فهم معنى المشكلة والقدرة على حلها بشكل صحيح وكامل. بحيث تكون مهارات التفكير النقدي للطالبات أفضل من الطلاب الذكور في حل مسائل الرياضيات. تميل الطالبات إلى أن يكونوا أكثر حرصًا وشمولية ومنهجية. وفي الوقت نفسه ، يميل الطلاب الذكور إلى التفكير ولديهم قوة تجريدية جيدة دون الالتفات إلى الدقة والشمولية والدقة.